



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 7156-7162

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Penyerapan Anggaran : Studi Kasus DPM-PTSP Kabupaten Toraja Utara

Selvi Pasorong^{1✉}, Elisabet Pali², Jemi Pabisangan Tahirs³

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: Selvipasorong25@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor penyebab kurangnya Penyerapan Anggaran Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif Kualitatif. Tehnk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan (Verifikasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 4 (Empat) faktor yang menyebabkan kurangnya Penyerapan Anggaran pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara yakni ; (1) Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan, (2) Keterlambat penunjukan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa Pelaksanaan Anggaran, dan (3) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM).

Kata Kunci: *Penyerapan Anggaran*.

Abstract

This research aims to determine the factors causing the lack of budget absorption at the North Toraja Regency Investment and One-Stop Integrated Services Service (DPM-PTSP). This research uses qualitative descriptive research. The data analysis techniques used in this research are Data Collection, Data Reduction, Data Presentation, and Conclusion Drawing (Verification). The results of this research show that there are 4 (four) factors that cause the lack of budget absorption at the North Toraja Regency Investment and One-Stop Integrated Services Service, namely; (1) Time limitations in implementing activities, (2) Delays in appointing Officials for Procurement of Goods and Services for Budget Implementation, and (3) Limited Human Resources (HR).

Keywords: *Budget Absorption*.

PENDAHULUAN

Anggaran dalam pemerintah merupakan landasan penilaian kinerja pemerintah. Anggaran memiliki peran penting sebagai alat stabilisasi, distribusi, alokasi sumber daya publik perencanaan dan pengendalian organisasi (Riva Datu, 2021). Oleh karena itu, Laporan Realisasi Anggaran sebagai alat ukur finansial dinilai mampu menggambarkan pencapaian kinerja pemerintah daerah dan menjadi salah satu laporan pertanggungjawaban keuangan instansi daerah yang dinilai paling utama (Mardiasmo, 2018 dan Mahsun, 2013).

Dalam beberapa tahun terakhir, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kabupaten Toraja Utara kurang memperhatikan pengelolaan keuangannya dengan baik, dilihat dari rendahnya penyerapan anggaran terdapat sisa anggaran yang tidak direalisasikan. Berikut rekapitulasi laporan realisasi anggaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara.

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran DPM-PTSP Kabupaten Toraja Utara

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)	Presentase
1	2021	3.481.422.128	3.449.141.300	32.280.828	99%
2	2022	4.131.666.500	3.913.345.496	218.321.004	95%
3	2023	4.844.735.406	4.259.669.290	585.066.116	87,92%

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa berkurangnya penyerapan anggaran yang tidak mencapai target 100% dari tahun 2021-2023, sedangkan anggaran yang ditetapkan mengalami penambahan setiap tahunnya. Data anggaran pada tahun 2021 sebesar Rp. 3.481.422.128 atau 99%, Tahun 2022 sebesar Rp. 4.131.666.500 atau 95% dari tahun 2021. Sedangkan Tahun 2023 penyerapan anggaran sebesar Rp. 4.259.669.290 atau 87,92% dari tahun 2022.

Dari data tersebut diatas, sejalan dengan hasil obsevasi awal yang telah dilakukan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara dan Sekertaris Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara diperoleh informasi bahwa kurangnya penyerapan anggaran disebabkan oleh: Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Proses Pengadaan Barang dan Jasa, Sumber Daya Manusia. Obeservasi awal tersebut juga diukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Syafira dan Vina pada tahun 2020 di Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Kementerian PUPR yang menyatakan bahwa Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Proses Pengadaan Barang dan Jasa, Sumber Daya

Manusia adalah salah satu factor penyebab kurangnya penyerapan anggaran.

Penyerapan anggaran yang rendah menunjukkan adanya permasalahan yang serius dikalangan pengguna anggaran, yang selalu saja terulang setiap tahun, khususnya persoalan di pemerintah daerah. Penyerapan anggaran gagal memenuhi target, berarti terjadi inefisiensi dan ketidakefektifan dalam alokasi anggaran (Zakiah, 2022). Rendahnya penyerapan anggaran mengakibatkan hilangnya manfaat belanja, karena dana yang dialokasikan ternyata tidak semuanya dapat dimanfaatkan. Apabila pengalokasian anggaran efisien, maka keterbatasan sumber dana yang dimiliki dapat dioptimalkan untuk mendanai kegiatan. Penyerapan anggaran sendiri merupakan capaian penggunaan anggaran dari target yang sebelumnya ditetapkan (Halim, 2014). Pemerintah telah mengeluarkan 3 (tiga) paket perundang-undangan di bidang keuangan Negara, yaitu yang diatur dalam UU No.17 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara dan UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara (Duma jemi, 2020).

Perencanaan merupakan acuan bagi penganggaran dalam menyusun rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu. Dalam konteks perencanaan pembanguna pemerintah yang berpedoman pada UndangUndang No. 25 Tahun 2004, pemerintah telah merencanakan target-target pembangunan untuk masa yang akan datang (Zarinah, dkk, 2016). Sedangkan Pelaksanaan anggaran merupakan upaya untuk merealisasikan suatu perencanaan anggaran yang telah di buat dan ditetapkan sebelumnya. (Ramadhani dan Anisa, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Obyek penelitian pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara (DPM-PTSP) tahun 2021-2023. Informan dalam penelitian ini adalah Pengguna Anggaran (PA), Pejabat Pengelola Teknis Kegiatan (PPTK), dan Bendahara Pengeluaran. Analisis data menggunakan model Miles dan huberman. yang meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Beberapa faktor penyebab kurangnya penyerapan anggaran antara lain:

Perencanaan Anggaran

Penyerapan anggaran pada DPM-PTSP Kabupaten Toraja Utara belum mencapai target 100% tiap tahunnya dari program yang direncanakan karena keterlambatan penyelesaian penginputan Rencana Kerja Anggaran pada Aplikasi Sistem Pembangunan Daerah (SIPD) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang lambat didistribusikan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) bidang Anggaran ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) (Wawancara HP Kepala DPM-PTSP, RLP Sekertaris DPM-PTSP dan FP Pejabat Pengelola Teknis Kegiatan).

Hal-hal lain yang mempengaruhi penyerapan anggaran adalah (1) Lambatnya Pemberian Pagu anggaran. Lambatnya Pemberian Pagu anggaran oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah Keterlambatan dalam pemberian Pagu ini dapat menghambat Rencana Kerja Anggaran (RKA) pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) lambat dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), (2) Ketidak sesuaian dengan target Ketidak sesuaian dengan target dalam perencanaan anggaran pada setiap program kegiatan dapat mengakibatkan sehingga terdapat sisa anggaran. Adanya kesalahan dalam penentuan akun belanja atau kode rekening belanja, (3) Kesalahan dalam menentukan akun belanja atau kode rekening belanja. Kesalahan dalam menentukan akun belanja atau kode rekening belanja ini dapat menghambat pelaksanaan kegiatan/program sebab diperlukan revisi. Namun terkadang untuk kesalahan dalam penentuan akun atau kode rekening ini tidak memerlukan waktu yang lama, apabila akun yang salah itu tidak banyak. Walaupun tidak banyak akun belanja yang salah namun harus menunggu perubahan anggaran. Temuan ini sejalan penelitian (Nurwidya, 2020) yakni Perencanaan anggaran salah satu faktor kurangnya penyerapan anggaran.

Pelaksanaan Anggaran

Lambatnya pemberian pagu anggaran berdampak pada kesalahan dalam penginputan RKA di Aplikasi SIPD di perencanaan anggaran dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan keterlambatan didistribusikan ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) (Wawancara HP Kepala DPM-PTSP). Selain itu kelambatan berakibat pula pada pengusulan surat pertanggungjawaban keuangan dan Bukti Dukung Dokumen Pertanggungjawaban serta penerbitan Surat Permintaan Pembayaran (SPM) (wawancara FM Bendahara DPM-PTSP). Hal lain yang ditemukan perubahan Peraturan Bupati tentang Standar Biaya Umum dalam waktu berjalan sehingga pelaksanaan anggaran dilakukan setelah perubahan anggaran pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah dilakukan

oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) (Wawancara EPK, YTP selaku Pejabat Fungsional Analisis Kebijakan Muda DPM-PTSP)

Hal-hal yang mempengaruhi Pelaksanaan anggaran adalah (1) Waktu. Waktu adalah ukuran dari penjadwalan sebuah kegiatan, ukuran perencanaan, pelaksanaan kegiatan. Konsep anggaran APBD dituangkan dalam waktu tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember, namun kenyataannya pelaksanaan anggaran itu dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Desember karena Dokumen Pelaksanaan Anggaran lambat didistribusikan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) ke Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). (2) Lambatnya Penunjukan Pejabat Pengelola Teknis Kegiatan (PPTK). Keterlambatan ini berakibat pada keterlambatan penginputan Anggaran Kas pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD), (3) Dokumen Surat Pertanggungjawaban tidak lengkap berdampak pada keterlambatan penerbitan Surat Permintaan Membayar (SPM), (4) Perubahan Standar Biaya Umum. Adanya Perubahan Standar Biaya Umum di tahun berjalan yang mengharuskan adanya penyesuaian Dokumen Pelaksanaan Anggaran sehingga mengakibatkan adanya sisa anggaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurwidya, 2020, Nur'Ain Amanda R. Diko, dkk, 2023)) Yang mengatakan bahwa Pelaksanaan anggaran salah satu faktor kurangnya penyerapan anggaran.

Pengadaan Barang dan Jasa

Proses pengadaan barang dan jasa itu telah sesuai prosedur karena waktu sering kali membuat penyedia tidak memenuhi permintaan yang diajukan dan spesifikasinya. Hal ini terjadi karena kurangnya pemutahiran data pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) (Wawancara HP Kepala DPM-PTSP). Selain itu, keterlambatan dalam penunjukan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa karena ketidaksesuaian pejabat yang disyaratkan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) (Wawancara dengan Ibu FM Selaku Bendahara DPM-PTSP).

Hal-hal yang mempengaruhi Pengadaan barang dan jasa adalah (1) Lambatnya penunjukan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa. Keterlambatan dalam penunjukan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa disebabkan karena tidak adanya pegawai yang bersertifikasi Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa pada DPM-PTSP, (2) Pemutahiran data Pada Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) belum optimal sehingga menghambat dalam proses pengadaan Barang dan Jasa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anfujatin, 2016) Yang mengatakan bahwa Pengadaan Barang dan Jasa salah satu faktor kurangnya penyerapan anggaran.

Sumber Daya Manusia

Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) berdampak pada rangkap tugas dan

tanggungjawab sehingga lambat dalam pengelolaan keuangan dan kesulitan dalam membagi tugas tanggungjawab sesuai tupoksi (Wawancara HP Kepala DPM-PTSP. FP Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan DPM-PTSP). Selain itu perubahan aplikasi yang digunakan sehingga SDM mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Hal-hal yang mempengaruhi Sumber daya manusia adalah (1) Keterbatasan Sumber Daya Manusia pada DPM-PTSP berdampak perangkapan tugas, (2) Kurangnya Pemahaman aplikasi-aplikasi terbaru dalam pengelolaan Anggaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dwi Pratowo, 2020) Yang mengatakan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) salah satu faktor kurangnya penyerapan anggaran.

SIMPULAN

Kesimpulan seharusnya hanya menjawab tujuan penelitian. Menceritakan bagaimana penelitian Anda memajukan bidang dari keadaan pengetahuan saat ini. Tanpa Kesimpulan yang jelas, reviewer dan pembaca akan kesulitan menilai karya tersebut, dan layak atau tidak layak dipublikasikan di jurnal. Jangan mengulangi Abstrak, atau hanya mencantumkan hasil eksperimen. Berikan justifikasi ilmiah yang jelas untuk penelitian Anda, dan tunjukkan kemungkinan aplikasi dan ekstensi. Kesimpulan ini harus diberikan sebagai paragraf. Anda juga harus menyarankan eksperimen di masa mendatang dan / atau menunjukkan eksperimen yang sedang berlangsung. Simpulan maksimal 100 kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Duma, Jemi (2020) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara. *Thesis Thesis*, Universitas Hasanuddin.
- Dwi Pratowo. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Dengan Perencanaan Anggaran Sebagai Pemoderasi Pada Pemerintah Kota Depok Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekobisman* Vol 5. No 1. Agustus 2020 P-Issn : 2528-4304 E-Issn : 2597-9302
- Halim Abdul (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematika Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah*. Jakarta: Selemba Empat.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi
- Mahsun, M. (2013). *Pengukuran Kinerja Sektor Publk. Edisi Pertama. Cetakan Keempat*. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta
- Nurwidya, (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyerapan Anggaran (Studi Kasus Pada Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Kementerian PUPR). *Indonesian*

Accounting Research Journal Vol. 1, No. 1, October 2020, Pp. 119 – 129 ©Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung.

- Nur'ain Amanda R. Diko, Dkk, (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* P-Issn 2620-9551 E-Issn 2622-1616 Jambura: Vol 6. No 1. Mei 2023 Website Jurnal: [Http://Ejurnal.Ung.Ac.Id/Index.Php/Jimb](http://ejournal.ung.ac.id/index.php/jimb)
- Ramadhani, D., & Anisa, Indi Zaenur. (2017). *Pengaruh Perencanaan Anggaran , Kualitas Sumber Daya*. Vol.10(No.1), 134–148.
- Zakiah, (2022) Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Kementrian Agama Provinsi Sulawesi Selatan = Analysis Of Factors Affecting The Absorption Of The Budget At The Ministry Of Religion Of South Sulawesi Province. *Thesis Thesis*, Universitas Hasanuddin.
- Zarinah, Monik Darwanis Abdullah, S. (2016). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Kualias Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Aceh Utara. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 8(1), 90–97